**Keterampilan 3: Mengadakan Variasi**

**Oleh : Eko Suyanto, Laboratorium Pembelajaran FKIP Universitas Lampung, Indonesia**

Variasi dalam kegiatan pembvelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi para mahasiswa, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan.

Variasi dalam kegiatan pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian.

1. Variasi dalam gaya mengajar, yang dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti:

a. variasi suara: rendah, tinggi, besar, kecil,

b. memusatkan perhatian,

c. membuat kesenyapan sejenak,

d. mengadakan kontak pandang,

e. variasi gerakan badan dan mimik, dan

f. mengubah posisi, misalnya dan depan kelas ke tengah atau ke belakang
kelas.

2) Variasi dalam penggunaan media dan bahan pembelajaran, yang meliputi:

a. variasi alat dan bahan yang dapat diihat

b. variasi alat dan bahan yang dapat didengar, serta variasi gaya mengajar

c. variasi alat dan bahan yang dapat diraba dan dimanipulasi.

3) Variasi dalam Pola Interaksi dan Kegiatan

Pola interaksi dapat berbentuk: kiasikal, kelompok, dan perorangan sesuai dengan keperluan, sedangkan variasi kegiatan dapat berupa mendengarkan informasi, menelaah materi, diskusi, latihan, atau demonstrasi.

Variasi yang dilakukan dosen hendaknya sesuai dengan kondisi kelas, lancar, dan logis, sehingga tidak mengganggu alur pembelajaran yang sedang berlangsung.

Tegasnya, setiap variasi harus mempunyai tujuan/sasaran yang jelas dan bukan dilakukan hanya untuk tujuan variasi.

Perhatikan dengan seksama contoh praktik yang tersedia, apakah sesuai dengan preskripsi di atas? Temukan praktik yang sudah sesuai dengan preskripsi, dan temukan pula paraktik yang belum sesuai dengan preskripsi!